

**ANALISIS BAHASA TUBUH GURU
SEKOLAH DASAR
(DI CHANNEL YOUTUBE SIGIT WAHYONO)**

SKRIPSI

Oleh:

SIKHIT LIKFANIA MAISA

21801013034



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
2022**



ABSTRAK

Maissa. Sikhit Likfania, 2022. Analisis Bahasa Tubuh Guru Sekolah Dasar di Channel Youtube Sigit Wahyono. Universitas Islam Malang, Fakultas Agama Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah. Pembimbing 1: Devi Wahyu Ertanti, SPd, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd.

Kata Kunci: Bahasa tubuh guru, Mengajar, Channel youtube

Pengelolaan pembelajaran yang baik yaitu salah satunya didukung oleh faktor mengajar seorang guru, khususnya bahasa tubuh yang digunakan. Guru yang dapat menggunakan bahasa tubuh dengan baik dapat menciptakan suasana pembelajaran di kelas yang menyenangkan. Suasana pembelajaran di kelas yang menyenangkan akan menarik minat dan fokus peserta didik dalam mengikuti materi pembelajaran yang disampaikan guru. Peserta didik yang sudah tertarik dengan mengajar seorang guru maka peserta didik akan termotivasi dalam meningkatkan belajarnya. Apabila guru tidak menggunakan bahasa tubuh, maka pembelajaran di kelas akan terasa tidak menyenangkan sehingga peserta didik akan merasa bosan dan materi pembelajaran pun yang disampaikan guru tidak dapat diterima secara maksimal.

Skripsi ini meneliti 1. Bagaimana analisis bahasa tubuh guru sekolah dasar di channel Youtube Sigit Wahyono? 2. Bagaimana kualitas bahasa tubuh guru sekolah dasar di channel Youtube Sigit Wahyono? Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memperoleh data. Kemudian peneliti melakukan observasi dengan mengamati video pembelajaran sekolah dasar di channel Youtube Sigit Wahyono dan dokumentasi serta profil dari guru yang ada di video pembelajaran. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini yaitu Analisis Bahasa Tubuh Guru Sekolah Dasar di channel Youtube Sigit Wahyono. Guru menggunakan bermacam-macam variasi Bahasa Tubuh antara lain kontak mata, senyum, condong ke depan, postur terbuka, sentuhan, semangat dan suasana hati, anggukan dan gerakan kepala, posisi tubuh dan posisi kaki, isyarat tangan, intonasi suara, hingga ekspresi wajah. Penggunaan bahasa tubuh guru yang tepat dapat menyampaikan pesan yang dimaksudkan kepada peserta didik.

Begitupun Kualitas penggunaan bahasa tubuh guru bervariasi. Guru lebih baik dalam penggunaan bahasa tubuhnya. dari penggunaan bahasa tubuh guru yang mendapatkan nilai sempurna seperti: kontak mata, senyum, condong ke depan, postur terbuka, sentuhan, semangat dan suasana hati, anggukan dan gerakan kepala, posisi tubuh dan posisi kaki, isyarat tangan, intonasi suara, hingga ekspresi wajah.

ABSTRAK

Maisa. Sikhit Likfania, 2022. Analysis of Elementary School Teacher Body Language on Sigit Wahyono's Youtube Channel. Islamic University of Malang, Faculty Agama Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah. Pembimbing 1: Devi Wahyu Ertanti, SPd, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd.

Keywords: Teacher's body language, Teaching, Youtube channel

Good learning management, one of which is supported by the teaching factor of a teacher, especially the body language used. Teachers who can use body language well can create a fun learning atmosphere in the classroom. A pleasant learning atmosphere in the classroom will attract the interest and focus of students in following the learning material presented by the teacher. Students who are already interested in teaching a teacher will be motivated to improve their learning. If the teacher does not use body language, then learning in class will feel unpleasant so that students will feel bored and the learning material delivered by the teacher cannot be accepted optimally.

This thesis examines 1. How is the body language analysis of elementary school teachers on Sigit Wahyono's Youtube channel? 2. How is the body language quality of elementary school teachers on Sigit Wahyono's Youtube channel? Researchers used descriptive qualitative methods to obtain data. Then the researchers made observations by observing the elementary school learning videos on Sigit Wahyono's Youtube channel and the documentation and profiles of the teachers in the learning videos. Then the data was analyzed using the analysis of the Miles and Huberman model.

The results of this study are the Body Language Analysis of Elementary School Teachers on Sigit Wahyono's Youtube channel. The teacher uses various variations of body language, including eye contact, smiling, leaning forward, open posture, touch, spirit and mood, nodding and head movements, body position and foot position, hand signals, voice intonation, and facial expressions. The right use of teacher body language can convey the intended message to students.

Likewise, the quality of the use of teacher body language varies. Teachers are better at using body language. from the use of body language teachers who get perfect scores such as: eye contact, smile, leaning forward, open posture, touch, spirit and mood, nodding and head movements, body position and foot position, hand signals, voice intonation, to facial expressions .

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Orang-orang hidup di berbagai wilayah di dunia dan cara hidup, dan tradisi orang secara langsung mempengaruhi komunikasi di antara mereka (Celik, B., & Yildiz, 2019). Dalam komunikasi *interpersonal*, pesan *verbal* dan *nonverbal* digunakan secara bersamaan. Dalam percakapan ini pesan verbal hanya merupakan bagian kecil dari pertukaran pesan. Pesan *nonverbal* yang dikirim melalui ekspresi wajah, gerakan tangan, posisi tubuh, dan naik turunnya suara mencakup sebagian besar pesan yang digunakan dalam komunikasi. Seorang pendengar yang baik tidak hanya mempertimbangkan apa yang orang yang berkomunikasi dengannya, tetapi juga apa yang dia lakukan dengan wajah, tangan, lengan, dan tubuhnya. Terkadang sulit untuk memahami perasaan orang. Untuk dapat memahami gejala tubuh diperlukan kepekaan terhadap gejala-gejala ini. Bahasa tubuh memiliki kekuatan ekspresif yang sama dengan bahasa lisan dengan bahasa *verbal*. Yang diperlukan adalah mengetahui bahasa kemungkinan ekspresi ini dengan baik. Jika kita menerapkan ekspresi ahli teori komunikasi terkenal Marshall McLuhan untuk komunikasi massa ke komunikasi *nonverbal*, "tubuh adalah pesannya" (Marshall, 2013)

Bahasa tubuh adalah gerakan tubuh yang merupakan sebagian perilaku *nonverbal* yang dapat disampaikan melalui simbol atau tanda komunikasi yang dapat menciptakan atau mengirimkan pesan kepada siswa atau pendengar dari seorang guru atau pembicara (Setianti, 2013) Bahasa

tubuh sangat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan atau materi pada saat pembelajaran. Selain menggunakan komunikasi *verbal* (berupa kata atau kalimat) komunikasi *nonverbal* pun mendukung dalam memberikan penguatan agar pesan atau makna yang tersirat dalam pembicaraan dapat tersampaikan dan diterima dengan baik oleh siswa sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman informasi. Apabila seorang guru tidak menggunakan bahasa tubuh maka pesan yang akan disampaikan kepada siswa dapat kurang dipahami atau disalah artikan.

Penggunaan bahasa tubuh dapat diterapkan oleh semua guru dengan senatural mungkin sesuai dengan pesan yang akan disampaikan, selain itu guru dalam penggunaan bahasa tubuh haruslah disesuaikan dengan kondisi dan lawan bicara. Guru Sekolah Dasar pastinya menghadapi peserta didik yang mempunyai berbagai macam karakteristik dan latar belakang yang berbeda. Agar pesan yang disampaikan dapat diterima maka penggunaan bahasa tubuh pun harus tepat. Guru dalam mewujudkan bahasa tubuh yang natural, guru harus berkomitmen dan bersedia melakukan pekerjaan dengan ikhlas dan ekstra sehingga bisa menjadi seorang guru yang professional. Ciri-ciri pribadi guru yang professional diantara lain yaitu: guru berempati dengan siswa, menghormati individu, memiliki pandangan dan sikap positif, memiliki kemampuan dalam melakukan pendekatan dan rasa humor (Arifin, 2014).

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 39 ayat 2 pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil

pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Hal ini didukung oleh pernyataan (Arifin, 2014), yang berbunyi:

Menjadi seorang pendidik tidaklah mudah terdapat tugas dan tanggung jawab guru yaitu tidak hanya bertugas mentransfer pengetahuan, tetapi guru harus dapat membentuk pribadi siswa secara utuh. Di dalam mengajar guru harus dapat mendorong siswa untuk memperoleh pengalaman dalam mengapresiasi kehangatan, kebersamaan dan kesenangan bagi kedua belah pihak.

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 40, pendidik berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis. Salah satu tugas dan tanggung jawab seorang guru yaitu mengelola pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran yang baik yaitu salah satunya didukung oleh faktor mengajar seorang guru, khususnya bahasa tubuh yang digunakan. Guru yang dapat menggunakan bahasa tubuh dengan baik dapat menciptakan suasana pembelajaran di kelas yang menyenangkan. Suasana pembelajaran di kelas yang menyenangkan akan menarik minat dan fokus peserta didik dalam mengikuti materi pembelajaran yang disampaikan guru. Peserta didik yang sudah tertarik dengan mengajar seorang guru maka peserta didik akan termotivasi dalam meningkatkan belajarnya. Apabila guru tidak menggunakan bahasa tubuh, maka pembelajaran di kelas akan terasa tidak menyenangkan sehingga peserta didik akan merasa bosan dan materi

pembelajaran pun yang disampaikan guru tidak dapat diterima secara maksimal.

Penelitian mengenai bahasa tubuh yang digunakan guru, sangatlah penting karena bahasa tubuh merupakan salah satu faktor yang mendukung kelancaran berjalannya proses belajar mengajar. Faktor yang mendukung kelancaran belajar mengajar diantaranya yaitu pendekatan, metode, media pembelajaran dan bahasa tubuh guru. Guru dapat menerapkan berbagai variasi gaya mengajar agar dapat menarik minat peserta didik, sehingga peserta didik akan fokus pada kegiatan pembelajaran. Adanya respon dari peserta didik maka pembelajaran akan terus dapat komunikatif dan dapat menunjang pembelajaran yang PAILKEM yaitu pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif dan menarik. Apabila penelitian bahasa tubuh ini tidak dilakukan maka akan memberikan efek buruk kepada guru yang tidak menerapkan bahasa tubuh dalam menyampaikan materi pembelajaran yang nantinya akan berdampak buruk pada akademik peserta didik. Guru yang belum mengerti pentingnya bahasa tubuh tersebut tidak akan memperbaiki kualitasnya pada saat mengajar

Zaman sekarang banyak guru yang berbagi pengetahuan melalui sosial media salah satunya adalah Youtube. Youtube merupakan aplikasi situs video yang sedang hangat diperbincangkan dan menarik perhatian dunia karena fitur yang disediakan lengkap dengan berbagai informasi berupa gambar gerak, dan dapat dinikmati oleh semua kalangan. Dengan adanya inovasi seperti ini, Youtube menjadi salah satu hal utama setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Informasi tentang agama, politik,

musik, dan lain sebagainya dapat secara mudah di akses dimanapun dan kapanpun. Bahkan, kita juga dapat ikut serta dalam konten Youtube. dengan membuat konten yang isinya karya-karya positif yang dapat di akses di seluruh dunia tanpa adanya batas waktu (Baskoro Adi, 2013).

Dengan adanya kreasi seperti ini seorang guru yang kreatif tentunya akan ikut serta dalam perkembangan teknologi yang pesat ini, dengan mengunggah video mengajarnya ke Youtube. Dengan begitu guru dapat dikenal dan memiliki banyak penggemar karena memiliki ciri khas dalam gaya mengajarnya. Salah satu guru yang sangat menarik perhatian peneliti adalah Bu Reny Andani dalam channel Youtube Sigit Wahyono yang memiliki ciri khas dalam menyampaikan pengetahuannya.

Penelitian yang membahas mengenai komunikasi *nonverbal* sudah pernah dilakukan yaitu pada tahun 2013 oleh Pontoh dengan judul “Peranan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak (Studi pada guru-guru di TK. Santa Lucia Tuminting)” dengan menunjukkan hasil bahwa semua guru yang ada di TK. Santa Lucia menggunakan komunikasi dalam bentuk *verbal* dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan murid-muridnya. Komunikasi *verbal* dianggap paling tepat dalam berinteraksi dengan murid khususnya anak taman kanak-kanak yang kemampuan daya tangkapnya masih rendah dan perlu komunikasi secara langsung. Bentuk komunikasi yang lain yang dilakukan oleh guru yaitu dalam bentuk komunikasi *nonverbal*. Komunikasi *nonverbal* dilakukan dengan tujuan agar murid-murid memahami maksud dari apa

yang disampaikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mereka.

Penelitian terhadap bahasa tubuh guru sekolah dasar pada channel youtube sangat menarik untuk diteliti karena setiap orang lebih mempercayai bahasa tubuh daripada kata-kata yang keluar dari mulut. Dalam kehidupan kita sehari-hari, politisi, guru, dan manajer senior tahu bagaimana menggunakan bahasa tubuh dengan baik dan bahkan menerima pelatihan khusus tentang hal ini. Saat mengekspresikan perasaan dan pikirannya, orang yang mendukung komunikasi verbal dengan bahasa tubuh dan menggunakan bahasa tubuh dengan benar dapat menjadikan dirinya orang yang dapat diandalkan. Kita bisa membuat orang-orang terkesan dengan bahasa tubuh.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Bahasa Tubuh Guru Sekolah Dasar Di Channel Youtube Sigit Wahyono ?
2. Bagaimana Kualitas Bahasa Tubuh Guru Sekolah Dasar Di Channel Youtube Sigit Wahyono?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan Bahasa Tubuh Sekolah Dasar Di Channel Youtube Sigit Wahyono
2. Untuk Mendeskripsikan Kualitas Bahasa Tubuh Guru Sekolah Dasar Di Channel Youtube Sigit Wahyono

D. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan diatas, maka diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Mempelajari penggunaan bahasa tubuh guru sekolah dasar di Channel Youtube Sigit Wahyono sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi siswa dalam belajar.

2. Praktis

- a. Bagi Guru

Masukan untuk guru dalam perbaikan mutu pendidikan dengan melakukan variasi bahasa tubuh guru sekolah dasar pada saat mengajar sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan.

- b. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan mahasiswa khususnya calon guru Sekolah Dasar mengenai penggunaan bahasa tubuh guru dengan tepat sehingga pesan atau materi pembelajaran dapat tersampaikan secara maksimal pada saat mengajar.

E. Definisi Oprasional

Definisi operasional di bawah ini untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam penelitian.

1. Bahasa tubuh

Bahasa tubuh, merupakan aspek pengajaran yang paling menarik perhatian siswa. Tidak penting apa yang harus dikatakan, tetapi bagaimana

cara mengatakan itu perlu. bahasa tubuh adalah komunikasi nonverbal, yaitu perilaku atau komunikasi nonverbal sebagai cara komunikasi diam tanpa kata-kata. Ini termasuk ekspresi wajah, kontak mata, sentuhan, dan nada suara. Selain itu, bahasa tubuh juga berarti pakaian, postur, dan gerak.

2. Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) merupakan keterampilan khusus (*most specific instructional behaviors*) yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan professional



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang didapatkan oleh peneliti, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa Bahasa Tubuh Guru Sekolah Dasar pada saat pembelajaran Mengajar di Channel Youtube Sigit Wahyono yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan bahasa tubuh guru saat pembelajaran mengajar di Channel Youtube Sigit Wahyono dalam penyampaian komunikasi nonverbal adalah dengan penggunaan senyum, postur terbuka, condong ke depan, sentuhan, kontak mata, anggukan dan gerakan kepala, semangat dan suasana hati, isyarat tangan, posisi tubuh dan posisi kaki, ekspresi wajah dan intonasi suara. Penggunaan bahasa tubuh guru yang tepat dapat menyampaikan pesan yang dimaksudkan kepada peserta didik. Peranan bahasa tubuh guru yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat mendukung penyampaian komunikasi verbal guru.
2. Kualitas penggunaan bahasa tubuh guru bervariasi. Guru lebih baik dalam penggunaan bahasa tubuhnya. Hal itu dapat dilihat dari penggunaan bahasa tubuh guru yang mendapatkan nilai sempurna seperti senyum, isyarat tangan, postur terbuka, ekspresi wajah dan intonasi suara. Guru yang memiliki karakter yang ekspresif maka kualitas penggunaan bahasa tubuhnya lebih baik dari guru yang memang karakter pribadinya yang lemah lembut tidak ekspresif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari

kesesuaian penggunaan bahasa tubuh guru dengan syarat kualitas penggunaan bahasa tubuh.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran untuk perbaikan penelitian berikutnya yaitu sebagai berikut.

1. Guru hendaknya lebih ekspresif menggunakan komunikasi nonverbal dalam menyampaikan pesan dari materi pembelajaran.
2. Hendaknya guru menjaga suasana hatinya ketika menghadapi peserta didik dalam mengelola kegiatan pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian ini menganalisis bahasa tubuh guru sekolah dasar terfokus pada bahasa tubuh guru saat pembelajaran. Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengkaji dari fokus yang berbeda, baik dari sisi faktor penghambat, latar belakang personal, atau lainnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha melakukan dengan semaksimal mungkin. Mulai dari melihat video di Channel Youtube Sigit Wahyono dengan durasi 37 menit. Kemudian peneliti menganalisis video tersebut dengan membuat transkrip tulisan dari video tersebut, sampai menemukan kesimpulan pada penelitian ini. Namun peneliti belum bisa bertatap muka langsung dengan objek penelitian yaitu Bu Reni karena keterbatasan waktu.



DAFTAR RUJUKAN

- Arief S. Sadiman. (2014). *Media Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada,.
- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Remaja RosdaKarya.
- Arifin, Z. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Remaja RosdaKarya.
- Aziz asy-syalhub. (2015). *Begini seharusnya menjadi guru; panduan lengkap metodologi pengajaran cara Rasulullah (Dar al-Qos)*.
- Baskoro Adi. (2012). *Panduan Praktis Searching di Internet*. PT TransMedia.
- Baskoro Adi. (2013). *Panduan Praktis Searching di Internet*. PT TransMedia.
- Burhan Bungin. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Kencana.
- Celik, B., & Yildiz, Y. (2019). Peran budaya bahasa asing dalam pengajaran bahasa dan motivasi. *Jurnal Internasional Ilmu Sosial & Studi Pendidikan*.
- Daskan, A., & Yildiz, Y. (2020). Pembelajaran campuran: Pendekatan potensial untuk meningkatkan hasil pembelajaran. *Jurnal Internasional Ilmu Sosial & Studi Pendidikan*.
- Hardiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Salemba Hurmanika.
- Haris Herdiansyah. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Salemba Humanika.
- Helmawati. (2017). *Pendidikan Karakter Sehari*. PT. Remaja RosdaKarya.
- Jalaludin Rakhmat. (2013). *Metode Penelitian Komunikasi*. PT. Remaja RosdaKarya.
- Lexy J Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remadja Karya.
- Marshall, L. (2013). Tubuh berbicara Performa dan ekspresi fisik. *Jurnal Internasional Penelitian Akademik Dalam Pendidikan Dan Pengembangan Progresif*.
- Masykur Arif Rahman. (2013). *Kesalahan-Kesalahan Guru saat Mengajar*. Laksana.
- Mobaraki, M. (2014). English Language Teachers' methods Of Using Nonverbal Communi cation. Doctoral dissertation. *University of Birjand*.
- Moh Ali Aziz. (2014). *Ilmu Dakwah*. Kencana.
- Mulyana, D. (2013). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT. Remaja RosdaKarya.

- Mulyana, D. (2014). *Ilmu komunikasi suatu pengantar*. PT. Remaja RosdaKarya.
- Mustaqim. (2014). *Psikologi Pendidikan*. pustaka belajar.
- Najarzadegan, S., & Dabaghi, A. (2014). Effective Nonverbal Communications and English Language Classrooms. *IJRELT*.
- Negi, J. (2013). The Role of Teachers' Non-Verbal Communication in ELT Classroom. *Journal of NELTA*.
- Richmond, VP, & McCroskey, JC, & H. (2017). Nonverbal Behavior in Interpersonal Relations. *Boston, MA: Allyn and Bacon*.
- Setianti. (2013). *Bahasa Tubuh sebagai Komunikasi Nonverbal*. universitas muhammadiyah malang.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan. (2012). *Landasan bimbingan & konseling*. PT. Remaja RosdaKarya.
- Winarno Surakhmad. (2012). *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*. Tarsito.
- Yustisia N. (2012). *Hypnoteaching, seni mengajar pada peserta didik*. Ar-Ruzz Media.
- Yustitia. N. (2012). *Hypnoteaching, seni ajar mengeksplorasi otak peserta didik*. Ar-Ruzz Media.
- Yusuf Amrozi. (2014). *Dakwah Media dan Teknologi*. UIN Sunan Ampel Press,.
- Zuhriyah, Luluk, F. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Revka Petra Media.
- Zulfan Saam. (2013). *Psikologi Konseling*. Rajawali Pers.